

TOTAL QUALITY MANAGEMENT

**PENERAPAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISASI
TERJADINYA PRODUK CACAT
PADA PT. MITRASETIA EXINDO DI MALANG
JAWA-TIMUR**

KK

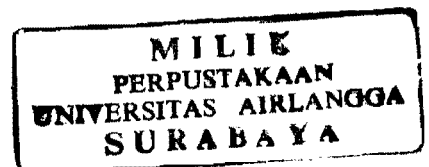
A 178 / 03

Alh

P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

HISHAM ALI ALHUREIBI

No. Pokok : 040013620/E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

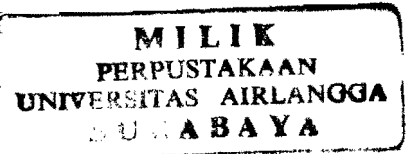
SKRIPSI

**PENERAPAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISASI
TERJADINYA CACAT PRODUK
PADA PT. MITRASETIA EXINDO DI MALANG**

DIAJUKAN OLEH :

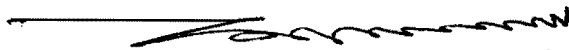
HISHAM ALI ALHUREIBI

No. Pokok : 040013620/E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Arsono".

Dr. ARSONO LAKSMANA., Ak

TANGGAL *20 Maret 2003*

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Moh Suyunus".

Drs. MOH SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL *20 Maret 2003*

Surabaya,....24-Juni-2003.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. ARSONO LAKSMANA., Ak

ABSTRAKSI

Dalam lingkungan persaingan yang kompleks dan dinamik menuntut perusahaan untuk tetap survive dengan menyediakan produk berkualitas pada tingkat harga yang terjangkau serta dengan penyampaian yang cepat dan tepat ke tangan pelanggan. Untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan kualitas dan produktivitasnya terutama kemampuan untuk mengurangi biaya kualitas yang timbul dan memperbaiki kualitas produk secara bersamaan dengan tidak adanya pengerjaan ulang untuk produk cacat dan rusak yang menghabiskan waktu serta biaya. Perbaikan kualitas dapat mengurangi tingkat kerusakan menjadi nol (*zero defect*) disamping mengurangi biaya kualitas yang ada karena biaya kualitas ini bisa menjadi tinggi dan dengan menurunkannya akan terjadi penghematan dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu diperlukan suatu pelaporan biaya kualitas untuk memantau perkembangan program perbaikan kualitas dalam perencanaan dan pengendalian biaya kualitasnya. PT. Mitrasetia Exindo belum menerapkan pencatatan dan pelaporan biaya kualitasnya secara terpisah sehingga mengalami kesulitan untuk mengetahui dampak perencanaan dan pengendalian biaya kualitas terhadap peningkatan produktivitas perusahaan.

Pencatatan dan pelaporan biaya kualitas dapat membantu manajer mengukur besarnya masalah kualitas dalam bahasa yang paling mereka ketahui yaitu kerugian atau dapat mengurangi laba. Bila biaya kualitas tinggi maka terdapat masalah kualitas yang serius dan ketidakefisienan yang tinggi. Perkembangan program perbaikan kualitas dapat dipantau dengan menggunakan laporan kinerja kualitas sebagai umpan balik dalam pengendalian biaya kualitas agar pelaksanaan rencana dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Secara bertahap sasaran *zero defect* dapat dicapai dengan mengurangi ketidakefisienan dan aktivitas yang tidak bernilai tambah lainnya, sehingga dapat berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

Pelaksanaan program perbaikan kualitas untuk mencapai sasaran *zero defect* melalui perencanaan dan pengendalian yang efektif berusaha untuk menekankan dan pada akhirnya menghilangkan biaya kegagalan menjadi nol. Hal ini dapat dicapai bila perusahaan berfokus pada aktivitas pengendalian dan berusaha untuk mengeliminasi aktivitas pengendalian yang tidak bernilai tambah serta melakukan efisiensi pada aktivitas pengendalian yang bernilai tambah. Dengan menekan dan mengurangi biaya kualitas tersebut berarti mengurangi input yang digunakan sehingga berakibat meningkatnya produktivitas perusahaan.